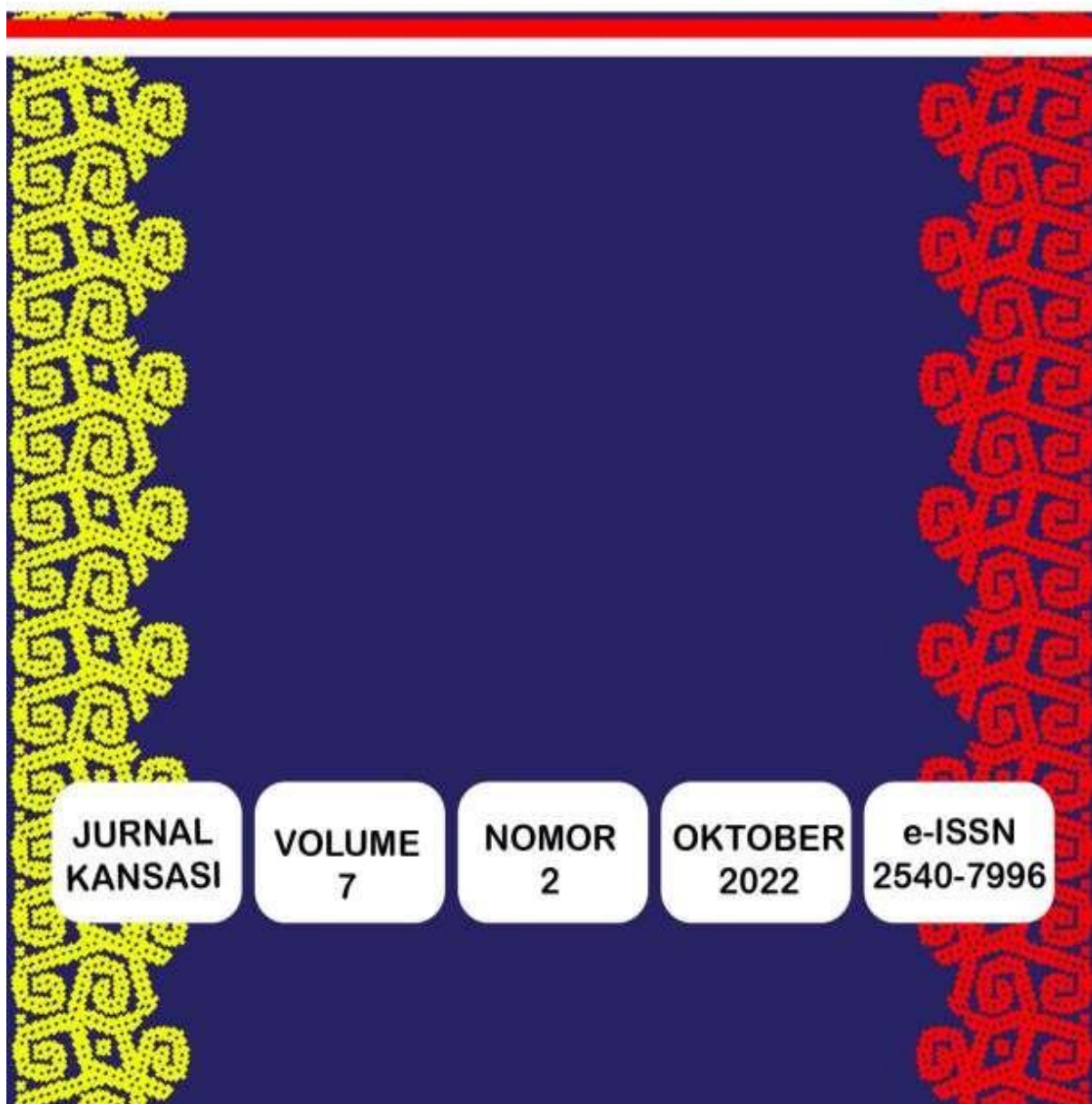




Jurnal
Kansasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningsih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2022, The Author(s)

JURNAL KANSASI

Volume 7, Nomor 2, Oktober 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Hegemoni Penindasan dan Moral dalam Novel Bidadari Tak Suci Karya Fissilmi Hamida (Kajian Sosiologi Sastra) Angga Wahyu Firmansyah, Normalita Indah Auliya Universitas Negeri Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya	59-67
Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas September 2022 Ayyukum Akhsanu Amala, Titik Indarti, Resdianto Permata Raharjo Universitas Negeri Surabaya	68-80
Analisis Campur Kode dalam Lirik Lagu Melayu Sintang Karya Ade Sisbaipandi (Ngah Sis) Ursula Dwi Oktaviani, Yudita Susanti, Selviana Diyah Salindri Utami STKIP Persada Khatulistiwa	81-90
Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Nilai-nilai dalam Teks Cerpen Evi Fitrianingrum, Tedi Suryadi, Yeni Lestari STKIP Persada Khatulistiwa	91-98
Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Fransiskus Adi Saptadi, Ferdiyana Saputra, Kristina Tirawati SD Negeri 19 Selangkai SD Negeri 1 Nanga Kelawai SD Negeri 04 Air Upas STKIP PEGRI Metro	99-108
Analisis Penggunaan Jenis Konjungsi Dalam Cerpen Sumur Karya Eka Kurniawan Sofia Nur Havizah, Sri Utami Universitas Dr. Soetomo Surabaya	109-114
Peningkatan Kemampuan Membaca Isi Teks Eksplanasi Menggunakan Teknik Ecola Kelas XI MIS SMAS Sinar Kasih Sintang Tahun 2021/2022 Sanggar Evanirmala SMAS Sinar Kasih Kasih Sintang	115-129



ANALISIS PENGGUNAAN JENIS KONJUNGSI DALAM CERPEN SUMUR KARYA EKA KURNIAWAN

Sofia Nur Havizah^{1✉}, Sri Utami²

Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Alamat Surat Elektronik: sofianurhavizah18@gmail.com[✉]

Diajukan, 19 Agustus 2022, Diterima, 27 September 2022, Diterbitkan, 1 Oktober 2022

How to Cite: Havizah. 2022. Analisis Penggunaan Jenis Konjungsi Dalam Cerpen Sumur Karya Eka Kurniawan. Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 (2) 10.31932/jpbs.v7i2.2052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan jenis konjungsi dalam cerpen Sumur karya Eka Kurniawan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung konjungsi di dalam cerpen sumur karya Eka Kurniawan. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen "Sumur" karya Eka Kurniawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Penggunaan Konjungsi dalam Cerpen Sumur Karya Eka Kurniawan adalah teknik pustaka menggunakan sumber tertulis. Hasil penelitian menunjukkan temuan jenis konjungsi koordinatif dapat ditandai dengan adanya kata *dan* dan *atau*. Temuan jenis konjungsi subordinatif dalam cerpen Sumur ditandai dengan adanya kata *sejak*, *seandainya*, dan *sebab*. Temuan jenis konjungsi antarkalimat dalam cerpen Sumur ditandai dengan adanya kata *kemudian*.

Kata Kunci: Analisis, Konjungsi, Cerpen

ABSTRACT

*This study aims to describe the use of conjunctions in the short story Sumur by Eka Kurniawan. The type of research used in this study is using a type of qualitative research. The data in this study are in the form of sentences containing conjunctions in the short story well by Eka Kurniawan. The data source in this study is the short story "Sumur" by Eka Kurniawan. The data collection technique used in the study entitled The Use of Conjunctions in the Short Story of Sumur by Eka Kurniawan is a library technique using written sources. The results of the research show that the type of coordinating conjunction can be marked by the words *and* and *or*. Findings of the type of subordinating conjunctions in Sumur's short story are marked by the words *since*, *if*, and *because*. Findings of types of conjunctions between sentences in Sumur's short story are marked by the presence of later words.*

Keyword: Analysis, Conjunctions, Short Stories

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain, yang berupa lambing bunyi yang di dapatkan oleh alat bicara manusia. Dalam proses komunikasi seseorang terdiri atas dua ragam bahasa, yaitu ragam bahasa lisan dan ragam



bahasa tulisan. Ragam bahasa tulisan harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kaidah bahasa Indonesia salah satunya meliputi penyusunan paragraf dan penyusunan kalimat. Penyusunan paragraf dan penyusunan kalimat perlu untuk memperhatikan kata penghubung atau konjungsi.

Konjungsi adalah suatu kata yang berguna untuk menghubungkan dua tatanan bahasa yang sederajat, yaitu kata dengan kata, frase dengan frase, serta klausa dengan klausa, (Moeliono, 2003). Penggunaan konjungsi sangat berpengaruh terhadap makna dan maksud yang disampaikan dalam tulisan tersebut. Terjadinya kesalahan penggunaan konjungsi bahasa Indonesia akan merusak makna sebuah wacana, Melia (2018:281).

Cerita pendek atau disingkat dengan cerpen merupakan karya sastra dengan gaya penulisan yang menggambarkan sebuah cerita rekaan, dikemas secara ringkas dan jelas. Sumarlam (2019: 31) menjelaskan wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya bersifat kohesif, dan dari segi makna bersifat koheren. Cerpen yang cenderung singkat ini menarik untuk dibahas dari segi penggunaan konjungsi, jika tidak terdapat konjungsi maka cerpen tidaklah utuh. Penelitian ini akan menganalisis jenis konjungsi pada cerpen, yaitu konjungsi koordinatif, subordinatif, dan antarkalimat.

Penelitian terhadap cerpen pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, yaitu Maulana Phaundra Tegar Irawan, Adi Listiyo, Shellycha Lusida Novianti, Anang Ibnu Syaifurrozi, dan Asep Purwo Yudi Utomo. Penelitian tersebut berjudul Analisis Jenis Konjungsi pada Cerpen Mawar di Tiang Gantungan Karya Agus Noor. Hasil penelitian ditemukan 192 konjungsi dalam cerpen tersebut dan masing-masing konjungsi telah menduduki fungsi semestinya.

Anisah Hanif dan Sumarlam, mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Penelitian yang berjudul Penggunaan Konjungsi dalam Cerita Pendek Pilihan Kompas Karya Seno Gumira Ajidarma. Hasil dalam penelitian ini berupa konjungsi sebanyak 11 jenis konjungsi dan fungsinya, yaitu frekuensi konjungsi penambahan sebanyak 85 data, konjungsi pertentangan sebanyak 22 data, konjungsi kausalitas sebanyak 15 data, konjungsi pilihan sebanyak 7 data, konjungsi waktu sebanyak 7 data, konjungsi konsesif sebanyak 6 data, konjungsi kelebihan



sebanyak 2 data, konjungsi urutan sebanyak 2 data, konjungsi tujuan sebanyak 1 data, konjungsi syarat sebanyak 1 data, dan konjungsi cara sebanyak 1 data.

Analisis penelitian ini fokus pada jenis konjungsi, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan jenis konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Data pada penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung konjungsi di dalam cerpen sumur karya Eka Kurniawan. Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen “Sumur” karya Eka Kurniawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Penggunaan Konjungsi dalam Cerpen Sumur Karya Eka Kurniawan adalah teknik pustaka menggunakan sumber tertulis. Sumber tertulis terdapat sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara, pertama metode baca yaitu membaca cerpen “Sumur” dan mencari pola konjungsi, kedua metode catat dengan menulis data yang termasuk jenis konjungsi dalam cerpen “Sumur”. Ketiga, metode klasifikasi dengan mengkategorikan konjungsi dalam cerpen “Sumur” yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antar kalimat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, pada bagian hasil dan pembahasan ini peneliti akan mendeskripsikan data dengan penggunaan jenis konjungsi yang ada dalam cerpen “Sumur” karya Eka Kurniawan. Penelitian ini membahas tentang jenis konjungsi, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat.

Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Cerpen “Sumur” Karya Eka Kurniawan

Konjungsi koordinatif merupakan konjungsi yang menghubungkan dua unsur klausa atau lebih yang setara atau memiliki status yang sama (Alwi, dkk. 2003: 297). Berikut ini



temuan-temuan peneliti pada penggunaan konjungsi koordinatif dalam cerpen “Sumur” karya Eka Kurniawan.

Konjungsi Koordinatif Penambahan

Data 1

“Saat itu parit tak lagi berisi air dan mata air itu menyusut menjadi sepetak kubangan lumpur yang dikelilingi hamparan tanah kering.”

Berdasarkan data (1) merupakan konjungsi koordinatif yang menyatakan penambahan digunakan untuk menggabungkan dua bagian klusa dengan kedudukan yang setara atau sederajat. Konjungsi dan menghubungkan kata air dan mata air. Makna penambahan dan ini adalah parit tak lagi berisi air tetapi juga mata air menyusut menjadi sepetak kubangan lumpur yang dikelilingi hamparan tanah kering.

Data 2

“Untuk keluarganya, yang kini terdiri dari ibu dan adik perempuannya, Siti bertanggung jawab untuk memperoleh air.

Konjungsi koordinatif dan yang terdapat pada data (2) berfungsi sebagai hubungan penambahan. Penggunaan konjungsi dan pada kalimat tersebut menyatakan makna penambahan karena menambahkan dua nomina, yaitu kata ibu dan adik perempuannya yang memiliki status yang setara atau sederajat.

Konjungsi Koordinatif Pemilihan

Data 3

“Toyib menjadi ragu, sebab hujan berarti kesempatan untuk menanam padi atau menanam sesuatu di kebun mereka”.

Konjungsi koordinatif atau di sebut konjungsi pemilihan karena digunakan untuk memilih salah satu kata dalam satu kalimat. Penggunaan konjungsi atau dalam kalimat tersebut untuk menyatakan makna pemilihan antara menanam padi dengan menanam sesuatu. Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Cerpen “Sumur” Karya Eka Kurniawan

Konjungsi subordinatif merupakan konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang tidak memiliki status sintaksis yang sama, Mansur (2010).

Konjungsi Subordinatif Waktu

Data 4



“Bersama ayahnya, mereka mempertahankan tiga ekor kambing dan seekor sapi yang dimiliki sejak waktu lampau.”

Kalimat diatas merupakan konjungsi subordinatif waktu yang menghubungkan dua kalimat yang tidak sama tetapi menjelaskan diantara keduanya. Pada data 4 menunjukan bahwa terdapat konjungsi subordinatif waktu, yaitu sejak. Konjungsi sejak adalah untuk menandai hubungan waktu batas permulaan dan sejak yang berarti mulai dari yang bermakna waktu.

Konjungsi Subordinatif Waktu

Data 4

“Bersama ayahnya, mereka mempertahankan tiga ekor kambing dan seekor sapi yang dimiliki sejak waktu lampau.”

Kalimat diatas merupakan konjungsi subordinatif waktu yang menghubungkan dua kalimat yang tidak sama tetapi menjelaskan diantara keduanya. Pada data 4 menunjukan bahwa terdapat konjungsi subordinatif waktu, yaitu sejak. Konjungsi sejak adalah untuk menandai hubungan waktu batas permulaan dan sejak yang berarti mulai dari yang bermakna waktu.

Konjungsi Subordinatif Pengandaian

Data 5

“Seandainya kemarau panjang tak datang terus menerus”

Kalimat diatas merupakan konjungsi subordinatif pengandaian yang menghubungkan dua kalimat yang setara, menjelaskan hubungan keduanya. Data 5 menunjukan bahwa terdapat konjungsi subordinatif pengandaian, yaitu seandainya, kata yang bersifat mengandaikan. Kata seandainya yang berarti menganggap suatu peristiwa mungkin terjadi.

Konjungsi Subordinatif Sebab

Data 6

“Selepas subuh ia berjalan menuju sumur sebab di waktu pagi, ia berniat untuk pergi ke kampung-kampung dimana pisang, kelapa, pepaya dan singkong masih tumbuh baik.

Kalimat diatas merupakan konjungsi subordinatif sebab. Adanya sebab akibat antara dua kalimat. Data 6 menunjukan bahwa terdapat konjungsi subordinatif sebab, yaitu sebab.

Arti kata sebab adalah hal yang menjadikan timbulnya sesuatu.

Penggunaan Konjungsi Antarkalimat dalam Cerpen “Sumur” Karya Eka Kurniawan



Konjungsi antarkalimat merupakan konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Oleh karena itu, konjungsi semacam ini dimulai dengan huruf kapital. Berikut temuan konjungsi antarkalimat pada cerpen *Sumur* karya Eka Kurniawan.

Konjungsi Antarkalimat Urutan Data 7

“Kemudian terdengar suara genuruh yang makin lama terasa kencang dan sesuatu datang menerpa mereka”.

Data 7 menunjukkan bahwa terdapat konjungsi antarkalimat urutan, yaitu kemudian. Kata kemudian digunakan untuk menghubungkan dua buah kalimat yang menjelaskan kejadian banjir bandang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis mengenai jenis konjungsi yang terdapat pada cerpen yang berjudul *Sumur* ditemukan tiga jenis konjungsi, yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Temuan jenis konjungsi koordinatif dapat ditandai dengan adanya kata *dan* atau *atau*. Temuan jenis konjungsi subordinatif dalam cerpen *Sumur* ditandai dengan adanya kata *sejak*, *seandainya*, *dan sebab*. Temuan jenis konjungsi antarkalimat dalam cerpen *Sumur* ditandai dengan adanya kata *kemudian*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anton M. Moeliono. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud. Muslich,
- Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Melia, M. 2018. Analisis Penggunaan Konjungsi Bahasa Indonesia pada Editorial Surat Kabar *Tribun Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 281-293.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sumarlam. 2019. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Bukukata



Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara online melalui laman (<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minmal terbitan sepuluh tahun terkahir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

